



Surabaya, 6 Juli 2023

SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN

"Peran Riset, Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Pembangunan Indonesia Berkelanjutan"



Pengaruh Ekstrak Daun Kelor Dan Madu Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil TM III Di Puskesmas Kwanyar Bangkalan

SITI AMINAH*, TETTY RIHARDHINI

¹Program Studi S1 Kebidanan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia satu, Institusi Satu,

*Email: sitiaminah19688@gmail.com

Abstrak

Daun Kelor (*Moringa Oleivera*) adalah sebagai obat tradisional. Madu merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki rasa manis dan kental yang berwarna emas sampai coklat gelap dengan kandungan gula yang tinggi serta rendah lemak. Pemberian ekstrak daun kelor dan madu yang mempunyai vitamin C yang tinggi dapat membantu penyerapan Fe pada ibu hamil. Kandungan vitamin C yang tinggi pada daun kelor sangat membantu penyerapan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa terdapat peningkatan kadar Hb, serum ferritin, bobot badan dan BMI pada kelompok yang diberi vitamin C dibandingkan dengan kelompok kontrol, 16 Vitamin C sangat membantu penyerapan besi non heme dengan mereduksi besi ferri menjadi ferro dalam usus halus sehingga mudah diabsorpsi. Pada penelitian ini menggunakan analisis uji statistik *T-test*. Setelah data diolah kemudian dilakukan analisis menggunakan SPSS untuk mengetahui apakah ada hubungan variable independen dan variable dependen dengan nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan antara baris dengan kolom, dan jika Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara aris dengan kolom. Dengan hasil penelitian yang terjadi didapatkan sig. (2-tailed) 0.000 artinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti terdapat perbedaan antara peningkatan Hb sebelum penggunaan ekstrak daun kelor dan madu dengan peningkatan Hb sesudah penggunaan ekstrak daun kelor dan madu.

KATA KUNCI : DAUN KELOR, MADU DAN ANEMIA

Copyright © (2022) Seminar Hasil Riset dan Pengabdian ke 4

ABSTRACT

Moringa leaves (*Moringa oleivera*) are a traditional medicine, Moringa is more widely known as a vegetable ingredient. Containing moringa leaf extract and honey, which have high vitamin C, can help absorb Fe in pregnant women. The high content of vitamin C in Moringa leaves greatly helps absorption. Your thing is supported by previous research that there was an increase in Hb levels, serum ferritin, body weight and BMI in the vitamin C supplemented group compared to the control group 16 Vitamin C greatly assists the absorption of non-heme besi by reducing fem iron to ferrous in the small intestine so that it is easily absorbed statistical test *T-test* After the data is processed then an analysis is carried out using SPSS to find out whether there is a relationship between the independent vanable and the dependent vanable with a value of Sig (2-tailed) <0.05, there is a significant difference between the bans and the column,

and if Sig. (2-tailed) > 0.05, there is no significant difference between the ans and the column. With the results of the research that occurred, it was found that sig (2-tailed) 0.000 means smaller and 0.05 which means there is a difference between the increase in Hb before using Moringa leaf extract and honey and the increase in Hb after using Moringa leaf extract and honey.

KEY WORDS: MORINGA LEAVES, HONEY AND ANEMIA

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Pemeriksaan ini bertujuan memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan, dengan standar 6 kali kunjungan sebagai upaya menurunkan angka kematian prenatal dan kualitas perawatan pada frekuensi pelayanan antenatal oleh Kemenkes ditetapkan 6 kali kunjungan ibu hamil dalam pelayanan antenatal, selama kehamilan dengan ketentuan 2 kali pada trimester pertama atau K1 (UK 0-12 minggu), 1 kali pada trimester II (UK >12 minggu-28 minggu) dan 3 kali pada trimester III atau K4 (UK >28 minggu-lahir) (Kemenkes RI, 2020).

Menurut penelitian dari Nurul Kamariyah, (2019) bahwa ibu hamil dengan anemia atau dengan kadar hemoglobin yang kurang dari normal ketika mengkonsumsi ekstrak daun kelor akan menambah kadar hemoglobin pada ibu hamil dengan anemia, karena kandungan kelor disebutkan bahwa daun kelor mengandung zat besi sebesar 28, 29mg dalam 100gram. Akan tetapi dari hasil penelitiannya dari 32 responden setelah mengkonsumsi ekstrak daun kelor akan mengalami kenaikan kadar hemoglobin dan 2 responden mengalami penurunan kadar hemoglobin.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober - Desember 2022 sebanyak 207 ibu hamil di Puskesmas Kwanyar Bangkalan sedangkan populasi pada ibu hamil Trimester III sebanyak 54 ibu hamil terdapat 48 ibu hamil yang mengalami anemia, sehingga Berdasarkan Latar Belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pengaruh Ekstrak Daun Kelor Dan Madu Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil TM III Di Puskesmas Kwanyar Bangkalan.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif* dengan rancangan *Quasy experimentone one group pretest - posttest design* yaitu peneliti melakukan percobaan atau perlakuan terhadap variabel independennya, kemudian mengukur akibat atau pengaruh dari percobaan tersebut pada dependen variabel. Dalam penelitian ini mengungkapkan hubungan

sebab akibat dengan cara melibatkan dua kelompok subjek (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester III dengan HB rendah sebanyak 54 orang, Sampel dalam penelitian ini ibu hamil trimester III dengan HB rendah sebanyak 43 orang di Puskesmas Kwanyar Bangkalan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Puskesmas Kwanyar Bangkalan.

Umur	F	%
<20 tahun	12	27,90
20-35 tahun	21	48,83
>35 tahun	10	23,25
Jumlah	43	100
Pendidikan		
SD	7	16,27
SMP	6	13,95
SMA	18	41,86
PT	12	27,90
Jumlah	43	100
Pekerjaan		
IRT	12	27,90
Petani	5	11,62
Swasta/Wirawasta	10	23,25
PNS	16	37,20
Jumlah	43	100

Berdasarkan tabel 1 Distribusi Frekuensi karakteristik responden usia ibu sebanyak 21 (48,83%) pendidikan ibu dengan Sekolah Menengah Atas sebanyak 18 (41,86%) responden Pekerjaan ibusebanyak 16 (37,20%) responden dengan Pegawai Negeri Sipil dari 43 responden.

Ekstrak Daun Kelor dan Madu

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penggunaan Ekstrak Daun Kelor dan Madu di Puskesmas Kwanyar Bangkalan.

Ekstrak Daun Kelor dan Madu	F	%
Diminum	43	100
Jumlah	43	100

Sumber Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan ibu hamil yang meminum ekstrak daun kelor dan madu sebanyak 33 (76,74%) responden dari 43 responden.

Peningkatan Hb Sebelum dan Sesudah Diberikan Ekstrak Daun Kelor Dan Madu

Tabel. 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan peningkatan Hb Sebelum dan sesudah Diberikan Ekstrak Daun Kelor dan Madu di Puskesmas Kwanyar Bangkalan.

Peningkatan Hb Sebelum	F	%
Rendah	23	43,49
Sedang	12	27,91
Normal	8	18,60
Jumlah	43	100
Peningkatan Hb Sesudah diberikan Ekstrak		
Rendah	5	11,63
Sedang	10	23,25
Normal	28	65,12
Jumlah	43	100

Berdasarkan tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik responden berdasarkan ibu hamil sebelum diberikan ekstrak daun kelor dan madu mengalami Hb rendah sebanyak 23 (43,49%) dari 43 responden dan sesudah diberikan ekstrak daun kelor dan madu mengalami Hb normal sebanyak 28 (65,12%) dari 43 responden. Hasil penelitian ini mendapatkan dari 39 subyek penelitian terdapat sekitar 25 subyek (64,1%) dengan kadar hemoglobin yang rendah <11,7 g/dL. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani 10 di wilayah kerja Puskesmas Danurejan II yang mendapatkan dari 30 sampel yang diteliti, 60% yang tidak mengalami anemia, 36,7% yang mengalami anemia ringan, dan 3,3% yang mengalami anemia sedang. Responden yang mengalami anemia dikarenakan responden tidak mengonsumsi preparat besi.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isviani¹¹ di wilayah kerja Puskesmas Ciputat yang melaporkan bahwa dari 26 sampel terdapat 30,8% yang mempunyai kadar hemoglobin di bawah normal dan 69,2% yang mempunyai kadar hemoglobin normal. Responden yang mempunyai kadar hemoglobin normal itu dikarenakan sebagian besar mengonsumsi preparat besi. Hal ini menjelaskan bahwa kadar hemoglobin dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: mengonsumsi preparat besi dan zat makanan lain yang mengandung besi.

Perbandingan Kadar Hb Ibu Hamil Trimester III dengan Anemia Pada Kelompok Kontrol dan Kelompok Intervensi Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata kadar Hb ibu hamil trimester III dengan anemia pada kelompok kontrol sebelum perlakuan adalah sebesar 10,5 g/dl dan kadar Hb setelah perlakuan sebesar 10,4g/dl. Hasil uji wilcoxon didapatkan nilai $p = 0,602 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan kadar Hb yang signifikan pada kelompok kontrol sebelum dan setelah pemberian tablet Fe. Sedangkan rata-rata kadar Hb ibu hamil trisemester III dengan anemia pada kelompok intervensi sebelum perlakuan adalah sebesar 10,2 g/dl dan kadar Hb setelah perlakuan adalah 10,8 g/dl. Hasil uji wilcoxon didapatkan nilai $p = 0,003 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kadar Hb yang signifikan pada kelompok intervensi sebelum dan setelah pemberian tablet Fe dan kapsul berisi serbuk halus daun kelor (*Moringa Oleifera*) 1x200mg.

Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan defisiensi besi dan perdarahan akut bahkan tidak jarang keduanya saling berhubungan. Pengaruh pemberian madu terhadap kadar hemoglobin pada Ibu hamil trimester Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan telah dianalisis uji normalitas Shapiro wilk dan uji Dependen T Test. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian madu terhadap kadar Hb ibu hamil trimester III diketahui bahwa rata-rata Hb sebelum diberikan madu yaitu rata-rata adalah 10,29 gr/dl, kadar Hb sesudah intervensi pemberian madu adalah 12,08 gr/dl dengan standar deviasi 0,783. Hasil uji statistik Dependen T-Test diperoleh p value sebesar 0,000, pada alpha 0,05 diketahui $p < \alpha$, maka dapat disimpulkan adanya pengaruh pemberian madu terhadap kadar Hb sebelum dan sesudah intervensi pemberian madu.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan antara peningkatan Hb sebelum penggunaan ekstrak daun kelor dan madu dengan peningkatan Hb sesudah penggunaan ekstrak daun kelor dan madu.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dr. Hartono, M.Si Rektor Universitas PGRI Adi Buana Surabaya atas kesempatan dan fasilitas kepada kami mengikuti dan menyelesaikan pendidikan sarjana.

Dr. Setiawandari, SST.M.Kes Dekan Fakultas Sains Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program studi S1 Kebidanan.

Destia Ayu Cahya Rosida, SST., M.Tr.Keb ketua program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Sains dan Kesehatan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada kami untuk menyelesaikan pendidikan hingga tuntas.

Tetty Rihardini, S.ST, M.Keb dosen pembimbing I di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan bimbingan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan penyusunan penelitian kami.

Solichatin, S.ST, M.Keb dosen pembimbing II di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan bimbingan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan penyusunan penelitian kami

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, "Yesie." (2019). *Asuhan-Kebidanan-Kehamilan-Komprehensif*. (n.d.).

Aprilia, "Yesie." (2019). *Bebas takut hamil dan melahirkan*. Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. *JIK- JURNAL ILMU KESEHATAN*, 3(2), 97. <https://doi.org/10.33757/jik.v3i2.231>

Ari.I.S (2019). *Psikologi kehamilan trimester III*. NUHA MEDIKA. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 8, 1.

- Brina, D. A. H. (2018). *Pengaruh ekstrak daun kelor dan madu terhadap peningkatan HB pada ibu hamil TM III Di Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo.*
- Fitri, D. (2020). Asuhan Kebidanan Komperhensif Pada Ibu Hamil trimester III terhadap peningkatan hemoglobin, ibu hamil, Bbl Di Puskesmas Pacet. In *Universitas Bhakti Kencana* (Vol. 3).
- Harahap1, R. F., Alamanda, D. R., & Harefa, I. L. (2020). Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Kelor Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil Trimester III The Effect of Ginger Stewing Water on Decreasing Nausea and Vomiting in First Trimester Pregnant Women. *Jurnal Ilmu Keperawatan, 8, 1.*
- Harahap1, R. F., Alamanda, D. R., & Harefa, I. L. (2020). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Ekstrak Daun Kelor Terhadap Peningkatan Hb Pada Ibu Hamil Trimester III The Effect of Ginger Stewing Water on Decreasing Nausea and Vomiting in First Trimester Pregnant Women. *Jurnal Ilmu Keperawatan, 8, 1.Praktik-Klinik-Kebidanan-3-Komprehensif.* (n.d.).
- Heryani . (2019). *Macam- macam fisiologi dan patologis kehamilan terimester III.* Bbl Di Puskesmas Pacet. In *Universitas Bhakti Kencana., 9(2).*
- Kebidanan, A., & Husada, M. (2018). *MODUL ASKEB KEBIDANAN KEHAMILAN.*
- Lestari, H. L. (2019). Perawatan payudara Terhadap Fisik Ibu Hamil Trimester III. *Voice of Midwifery, 9(1).* <https://doi.org/10.35906/vom.v9i1.91>
- Notoatmodjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Rinela Cipta.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pendekatan Praktis* (Vol. 4). Salemba Medika.*Praktik-Klinik-Kebidanan-3-Komprehensif.* (n.d.).
- Rahmadani, S., Sa'diah, S., & Wardatun, S. (n.d.). *OPTIMASI EKSTRAK DAUN KELOR DAN MADU DENGAN METODE MASERASI.*
- Ramadhani, I. P., & Ayudia, F. (2019). Pengaruh Pemberian Minuman Ekstrak Daun Kelor Terhadap Peningkatan Hemoglobin Pada Ibu Hamil TM III. *JIK- JURNAL ILMU KESEHATAN, 3(2), 97.* <https://doi.org/10.33757/jik.v3i2.231>
- Riyanti Kusumadewi, R. (n.d.). *PENGARUH EKSTRAK DAUN KELOR DAN MADU TERHADAP PENINGKATAN HEMOGLOBIN PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PLUPUH SRAGEN* (Vol. 11).
- Sarwono, W. T. (2020). Pengaruh madu dan *daun kelor dan madu terhadap peningkatan HB pada ibu hamil TM III.*
- Saryono, & Anggraeni, M. D. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dalam Bidang Kesehatan.* Nuha Medika.
- Kemenkes, K., & Raya, P. (2019). *MODUL 3 ASUHAN KEBIDANAN KEHAMILAN.*
- Tyastuti, S. (2016). *Asuhan kebidanan kehamilan. Praktik-Klinik-Kebidanan-3-Komprehensif.* (n.d.).
- Yulizawati, W. S. (2018). *ASUHAN KEBIDANAN KOMPRESIF PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUBUTAMBAHAN 1 KABUPATEN BULELENG TAHUN 2021.*
- Yulizawati, S., Adam, S., & Montolalu, A. (2018). *Pengertian fisiologi kehamilan Terhadap Peningkatan Hemoglobin Ibu Hamil trimester III.* *Jurnal Ilmiah Bidan, 3(2).*
- Widiawati, I., Kesehatan, P., & Bandung, K. (2019b). *Melahirkan Nyaman dan Cepat* (1), 45. Afni, R., & Dwienda, O. (2021). EFEKTIFITAS SENAM HAMIL TERHADAP KUALITAS TIDUR PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI KLINIK PRATAMA ARRABIH PEKANBARU. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru.* <https://doi.org/10.25311/prosiding.vol1.iss1.11>

Wikanjati, F. N., & Suhertusi, B. (2022). *Tanaman kelor sebagai*. Medika husada. Jakarta 3(4), 617–621.

Warwaya, A. S. (2017). *GOLONGAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III*

Wulandari, C. L. (2019). *EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN KELOR DAN MADU PADA IBU HAMIL TRIMESTER III*. EF Press Digimedia.